

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dan menentukan dalam kehidupan suatu bangsa yang berbudaya. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang diperolehnya. Sistem pendidikan nasional dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang bermutu. Hal ini selaras dengan fungsi pendidikan seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan tentunya sangat diperlukan profesionalisme guru dalam mengemban tugasnya selaku pendidik. Karena jika guru tidak memiliki sikap profesional, maka mustahil tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7

Profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, atau kecakapan yang memenuhi standar atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.² Sedangkan menurut Kunandar yang dimaksud dengan profesionalisme adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu.³

Guru profesional adalah guru yang mampu mengaplikasikan semua ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mengelola proses pembelajaran sehingga menjadi suatu prses yang menyenangkan dan membuat para siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini guru mampu menciptakan suatu pembelajaran yang mengarahkan semua siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang disebut dengan istilah PAIKEM.

Paikem adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. *Aktif* artinya giat. Guru diharapkan selalu memiliki sikap yang giat dan tidak mudah berputus asa dalam mengelola pembelajaran. *Inovatif* artinya bersifat pembaharuan. Guru diharpkan selalu mengadakan pembeahrua-pembaharuan dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah menerima pelajaran dan pembelajaran tidak terkesan membosankan. *Kreatif* artinya guru memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk mnciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. *Efektif* artinya dapat membawa hasil; berhasil guna. Guru dapat mengelola pembelajaran sehingga antara hasil dan

²Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*

³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 45

usaha seimbang. *Menyenangkan* artinya guru harus dapat membangkitkan rasa senang hati; memuaskan; menarik (hati) siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang tidak membosankan dan menjadikan setiap proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁴

Dengan penerapan Paikem oleh guru-guru diharapkan proses pembelajaran lebih mendapatkan respon positif dari siswa, dan menjadikan pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan hasil yang maksimal atau memuaskan.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan Paikem oleh guru-guru PAI SMP, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)?

⁴Dasem Budimansyah, dkk, *PAIKEM*, (Bandung : Genesindo, 2009), h. 70-71

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30).
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30).

D. Kegunaan/Signifikansi Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat menjadi bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep pengembangan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan secara kontekstual dan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan dewasa ini;
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan khususnya mengenai pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Secara Praktis

- 1) Masukan bagi pimpinan SMP Negeri di Banjarmasin khususnya pada SMPN 3, 7, 23, dan 30, untuk merumuskan kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan; dan
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajiannya dalam bidang yang relevan sesuai dengan perkembangan ilmu.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi sekarang serta mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin khususnya pada SMPN 3, 7, 23, dan 30. Banjarmasin

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Banjarmasin, yang dikhususkan pada SMPN 3, 7, 23, dan 30 kota Banjarmasin.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Banjarmasin, yang dikhususkan pada SMPN 3, 7, 23, dan 30 kota Banjarmasin yang berjumlah 9 orang.

Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30), dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI tersebut.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini berkenaan dengan implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin, yaitu pada SMPN 3, 7, 23, dan 30, dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin, yaitu pada SMPN 3, 7, 23, dan 30, yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sejumlah informan yang terdiri atas kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendapat data tentang implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin, yaitu Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30.. Observasi dilakukan dengan non partisipan dalam rangka mendapat data tentang implementasi paikem di kelas. Sedang dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang sekolah terkait dan dokumen RPP.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya diadakan analisis data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik induktif, yaitu dari yang bersifat khusus ke umum

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan

Istilah aktif pembelajaran adalah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri.

Dalam proses pembelajaran semestinya siswa tidak dijadikan bapak-bapak atau ibu-ibu pengajian yang hanya duduk manis dan siap untuk mendengarkan ilmu pengetahuan dan informasi dari sang guru. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan baru.

Istilah inovatif yang dimaksud selama proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang keluar dari peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran harus dapat mengembangkan daya imajinasi peserta didik, karena pada dasarnya setiap orang mempunyai potensi imajinasi masing-masing sehingga melalui pembelajaran guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang mengundang daya kreativitas anak didik. Istilah efektif yaitu bahwa model pembelajaran apapun dengan waktu yang relatif singkat seyogyanya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, hal ini dibuktikan dengan peserta didik memiliki kompetensi baru setelah proses pembelajaran. Istilah menyenangkan, faktor inilah yang sering kali terabaikan, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat secara aktif

dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Menurut Dewey dan Davies terdapat tentang pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

1. Belajar menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri
2. Inisiatif berasal dari siswa
3. Guru sekedar sebagai pembimbing dengan mengarah.

Menurut Gade and Barliner tentang pembelajaran aktif sebagai berikut:

1. Belajar berkaitan dengan jiwa yang sangat aktif
2. Jiwa yang mengolah informasi yang diterima, menyimpannya tanpa mengadakan transmisi.
3. Siswa aktif, konstruktif dan mampu merencanakan sesuatu.

Pembelajaran aktif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Aktif fisik dan non fisik
2. Keterlibatan langsung
3. Giat
4. Lebih banyak penerimaan
5. Dinamis
6. Bertenaga, energik
7. Mampu beraksi dan bereaksi
8. Mempunyai kecenderungan dan menyebar atau berkembang.

Suatu pembelajaran menjadi bermakna, jika si pembelajar dapat secara aktif berinteraksi dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang ada di dalamnya dan mengamati pengaruh dari manipulasi objek-objek tersebut.⁵

Untuk membedakan kadar kreatif murid, Mc Keachie mengemukakan tujuan dimensi untuk kegiatan belajar mengajar:

⁵Zahra chairani, "PAIKEM", diktat, Widyaiswara Madya LPMP Kal-Sel, 2008, h. 45.

- a. Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar
- b. Penekanan pada aspek efektif dalam pengajaran
- c. Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama yang berbentuk interaksi antar murid
- d. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan
- e. Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok
- f. Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil putusan yang penting dalam kegiatan di sekolah
- g. Jumlah waktu yang digunakan menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pembelajaran⁶

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Pembelajaran inovatif adalah proses pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan menerapkan beberapa metode dan teknik dalam setiap pertemuan. Artinya dalam setiap kali tatap muka guru harus menerapkan beberapa metode sekaligus. Namun dalam penerapannya harus memperhatikan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapainya, sehingga sangat dimungkinkan setiap kali tatap muka guru menerapkan metode pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggang waktu,

⁶Cece Wijaya, Dradja Djadjuri, Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung; Rosdakarya, 1992) hal 182

kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara di antaranya mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Contohnya saja sebagian orang ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual atau mengandalkan kemampuan penglihatan, auditori atau kemampuan mendengar, dan kinestetik. Dalam hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental, di antaranya membangun rasa percaya diri siswa.

Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana kita berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.⁷

Pembelajaran kreatif adalah memberi peluang kepada siswa untuk melakukan inkuiri, eksplorasi, penelitian dan penggalian informasi sesuai dengan daya cipta yang dimilikinya serta mendorong siswa untuk melakukan pemecahan masalah secara kreatif. Pembelajaran kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mencerminkan/mengandung adanya daya cipta
2. Mencerminkan/mengandung adanya kemampuan menciptakan
3. Bersifat daya cipta.⁸

⁷Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif anak Berbakat*, (Jakarta; Reneka Cipta, 1999) h. 12

⁸Zahra Chairani, *Loc.cit*

Kreativitas siswa dibina dan dikembangkan secara berkesinambungan melalui:

- a. Latihan tanya jawab
- b. Latihan berpikir kritis
- c. Menemukan berbagai kemungkinan jawaban atas suatu masalah yang dihadapi
- d. Diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaksanaan yang ditugaskannya.⁹

Efisien dan efektivitas yaitu waktu yang tersedia memanfaatkan seoptimal mungkin oleh murid dan guru.¹⁰

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya dalam (*time on task*) tinggi. Pembelajaran yang menyenangkan apabila saat proses belajar mengajar menjadi senang, membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang, memuaskan, menarik hati, merasa senang/puas, menyukai.

Ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan relaks, menyenangkan, tak membuat stres, aman, menarik, dan tak ragu melakukan kesalahan untuk mencapai keberhasilan yang tinggi.
2. Menjamin bahwa bahan ajar dan metode ini relevan. Anda ingin belajar ketika Anda melihat manfaat dan pentingnya bahan ajar.
3. Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.

⁹Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), h. 87.

¹⁰Direktorat Pembinaan perguruan Tinggi Agama Islam, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; 1983), h. 72

4. Menantang (*Challenging*) bagi peserta didik untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan ajar
5. Mengkonsolidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode-periode yang releks
6. Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif, yang pada umumnya hal itu terjadi ketika belajar dilakukan bersama dengan orang lain, ketika ada humor dan dukungan semangat, waktu istirahat dan jeda teratur, dan dukungan antusias.¹¹

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain bisa.

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan "pojok baca"
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok

¹¹Zahra Chairani, *Op. Cit*, h. 4

e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.¹²

Paikem diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut.

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) adalah merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menerapkan multi metode, multi media dan melibatkan multi aspek (logika, pratika, estetika, dan etika). Oleh sebab itu dalam proses pembelajarannya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar, sehingga proses pembelajarannya tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan dapat juga di luar kelas.

Menerapkan prinsip-prinsip tersebut fungsi guru sesuai dengan PP 19 tahun 2005 adalah guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator. Sebagai fasilitator maksudnya yaitu guru dalam proses pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa selama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru tidak boleh hanya duduk manis di belakang meja guru, apalagi sampai ke luar kelas. Selama dalam proses pembelajaran guru harus selalu berkeliling memonitor siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, dan apabila ditemui siswa yang tidak mampu menyelesaikan maka guru harus membantunya dengan jalan menjelaskan materi yang belum dikuasai siswa tersebut.

Proses pembelajaran sering ditemui siswa cenderung pasif serta tidak mau ikut berpartisipasi. Bila ditemui hal yang

¹²A.Tarmizi Ramadhan, "Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan", <http://www.infodiknas.com/2010/01/16>.

demikian maka sebagai motivator guru harus mampu memotivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hingga pada akhir kegiatan siswa mampu mencapai kompetensi yang dipelajari pada hari tersebut. Sedangkan sebagai inspirator dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggali dan mengembangkan inspirasi yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa dapat secara optimal menunjukkan kemampuannya.¹³

B. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

Adapun ciri-ciri paikem dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Adanya sumber belajar yang beraneka ragam, dan tidak lagi mengandalkan buku sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Bukan semata-mata untuk menafikan sama sekali buku pelajaran sebagai salah satu sumber belajar peserta didik.
2. Sumber belajar yang beraneka ragam tersebut kemudian didesain skenario pembelajarannya dengan berbagai kegiatan.
3. Hasil kegiatan belajar mengajar kemudian diperpanjang di tembok kelas, papan tulis, dan bahkan ditambah dengan tali rafia di sana-sini. Pajangan tersebut merupakan hasil diskusi atau hasil karya siswa. Pajangan hasil karya siswa menjadi satu ciri fisik yang dapat kita amati dalam proses pembelajaran.
4. Kegiatan belajar mengajar bervariasi secara aktif, yang biasanya didominasi oleh kegiatan individual dalam beberapa menit, kegiatan berpasangan, dan kegiatan kelompok kecil antara empat sampai lima orang, untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah disepakati bersama, dan salah seorang di

¹³Abdul Mas'ud, "pembelajaran aktif inovatif kreatif", <http://abundari.blogspot.com/2009/05/20/html>.

antaranya menyampaikan (presentasi) hasil kegiatan mereka di depan kelas. Hasil kegiatan siswa itulah yang kemudian dipajang.

5. Dalam mengerjakan berbagai tugas tersebut, para siswa baik secara individual maupun secara kelompok, mencoba mengembangkan semaksimal mungkin kreativitasnya.
6. Dalam melaksanakan kegiatannya yang beraneka ragam itu, tampaklah antusiasme dan rasa senang siswa.
7. Pada akhir proses pembelajaran, semua siswa melakukan kegiatan dengan apa yang disebut sebagai refleksi, yakni menyampaikan (kebanyakan secara tertulis) kesan dan harapan mereka terhadap proses pembelajaran yang baru saja diikutinya.¹⁴

C. Hal-hal yang Diperhatikan dalam Pelaksanaan PAIKEM

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada siswa agar terjadi proses belajar yang efektif agar dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Pelaksanaan paikem yang perlu diperlukan adalah sebagai berikut:

a. Memahami sifat yang dimiliki anak

Setiap anak memiliki sifat; rasa ingin tahu dan berimajinasi. Anak desa, anak kota, anak orang kaya, anak orang miskin, anak Indonesia, atau anak bukan Indonesia selama mereka normal terlahir memiliki kedua sifat itu. Kedua sifat tersebut

¹⁴Umaedi, "Penerapan Paikem Dalam Proses pembelajaran", <http://Sekolahku.info.com/2010/01/15>.

merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu lahan yang harus kita olah sehingga subur bagi berkembangnya kedua sifat, anugerah Tuhan, tersebut. Suasana pembelajaran di mana guru memuji anak karena hasil karyanya, guru mengajukan pertanyaan yang menantang, dan guru yang mendorong anak untuk melakukan percobaan, misalnya merupakan pembelajaran yang subur seperti yang dimaksud.

b. Mengenal anak secara perorangan

Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan) perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Semua anak dalam kelas tidak selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya). Dengan mengenal kemampuan anak, kita dapat membantunya bila mendapat kesulitan sehingga belajar anak tersebut menjadi optimal.

c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam melakukan tugas atau membahas sesuatu, anak dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok. Berdasarkan pengalaman, anak akan menyelesaikan tugas dengan baik bila mereka duduk berkelompok. Duduk seperti ini memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bertukar pikiran. Namun demikian, anak perlu juga menyelesaikan tugas secara perorangan agar bakat individunya berkembang.

d. Mengembangkan kemampuan berpikir, kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.

Hidup ini pada dasarnya adalah memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir tersebut, kritis dan kreatif, berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang keduanya ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu, tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan sering-sering memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan yang terbuka. Pertanyaan yang dimulai dengan kata-kata “Apa yang terjadi jika ...” lebih baik dari pada yang dimulai dengan kata-kata “Apa, berapa, kapan”, yang umumnya tertutup (jawaban betul hanya satu).

e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam paikem. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memenuhi ruang kelas seperti itu. Selain itu, hasil pekerjaan yang dipajang diharapkan memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi siswa lain. Yang dipajang dapat berupa hasil kerja perorangan, berpasangan, atau kelompok. Pajangan dapat berupa gambar, peta, diagram, model, benda asli, puisi, karangan, dan sebagainya. Ruang kelas yang penuh dengan pajangan hasil pekerjaan siswa, dan ditata dengan baik, dapat membantu guru dalam pembelajaran karena dapat dijadikan rujukan ketika membahas suatu masalah.

f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek

kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke ruang kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indera), mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasi, membuat tulisan, dan membuat gambar/diagram.

g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan komentar dan catatan. Catatan guru berkaitan dengan pekerjaan siswa lebih bermakna bagi pengembangan diri siswa daripada hanya sekedar angka.

h. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Banyak guru yang sudah merasa puas bila menyaksikan para siswa kelihatan sibuk bekerja dan bergerak. Apalagi jika bangku dan meja diatur berkelompok serta siswa duduk saling berhadapan. Keadaan tersebut bukanlah ciri yang sebenarnya dari paikem. Aktif mental lebih diinginkan daripada aktif fisik. Sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan

tidak takut; takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut dimarahi jika salah. Oleh karena itu, guru hendaknya menghilangkan penyebab rasa takut tersebut, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari temannya. Berkembangnya rasa takut sangat bertentangan dengan “PAIKEM”.¹⁵

D. Langkah-langkah Penerapan PAIKEM

Langkah-langkah penerapan pembelajaran PAIKEM sesungguhnya sesuai dengan strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa contoh strategi pembelajaran aktif, antara lain:

1. Examples non examples

Examples Non Examples adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasvus/gambar yang relevan dengan KD. Langkah-langkahnya adalah:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

¹⁵Rahmi Agustina, *Mensiasati Injury time Dengan Pembelajaran PAIKEM*, ami.binti.asyar@gmail.com, tth. h.

2. Picture and picture

Picture and picture adalah Model Pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.

Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman.

3. Numbered heads together (kepala bernomor)

Numbered heads together (kepala bernomor) Maksudnya adalah setiap anak mendapatkan nomor tertentu, dan setiap nomor mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menguasai materi. Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f. Kesimpulan.

4. Cooperative script (Skrip kooperatif)

Cooperative Script adalah Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari. Langkah-langkahnya adalah:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan
- b. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara para siswa yang sebagai pendengar yang bertugas untuk:

- a. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
- b. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya

- b. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- c. Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan Guru
- d. Penutup

5. Kepala bernomor struktur (Modifikasi Dari Number Heads)

Kepala bernomor (*Numbered Heads Together*) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Teknik pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- b. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomorkan terhadap tugas yang berangkai
- c. Misalnya: siswa nomor satu bertugas mencatat soal. Siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya.
- d. Jika perlu, guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka
- e. Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain
- f. Kesimpulan

6. Student teams-achievement divisions (STAD).

Tim Siswa Kelompok Prestasi adalah siswa dikelompokkan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen. Materi dirancang untuk belajar kelompok. Siswa bekerja untuk menyelesaikan lembar kegiatan secara bersama-sama berdiskusi dan saling membantu dalam kelompok.

Langkah-langkah implementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
- b. Guru menyajikan pelajaran
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- e. Memberi evaluasi
- f. Kesimpulan

7. Jigsaw (model tim ahli)

Langkah-langkah implementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh

- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- g. Guru memberi evaluasi
- h. Penutup

8. Problem based introduction (PBI) (Pembelajaran Berdasarkan Masalah)

Langkah-langkah implementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

9. Artikulasi

Langkah-langkah implementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang

- d. Suruhan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari gurudan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
- e. Suruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- f. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- g. Kesimpulan/penutup

10. Mind mapping

Sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- f. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

11. Make a match (mencari pasangan)

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- g. Demikian seterusnya
- h. Kesimpulan/penutup

12. Think pair and share

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- e. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- f. Guru memberi kesimpulan
- g. Penutup

13. Debate

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru membagi 2 kelompok peserta debat yang satu pro dan yg lainnya kontra
- b. Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok diatas
- c. Setelah selesai membaca materi. Guru menunjuk salah satu anggotanya kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya.
- d. Sementara siswa menyampaikan gagasannya guru menulis guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis. Sampai sejumlah ide yang diharapkan guru terpenuhi
- e. Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
- f. Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

14. Role playing

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum kbm
- c. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan
- f. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan

- g. Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
- h. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
- i. Guru memberikan kesimpulan secara umum
- j. Evaluasi
- k. Penutup

15. Group investigation

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
- c. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
- d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan
- e. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
- f. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
- g. Evaluasi
- h. Penutup

16. Talking stik

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
- c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya

- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- e. Guru memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup

17. Bertukar pasangan

Langkah-langkah implemementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Setiap siswa mendapat satu pasangan (guru biasa menunjukkan pasangannya atau siswa menunjukkan pasangannya)
- b. Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya
- c. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain
- d. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka
- e. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula.

18. Snowball throwing

Langkah-langkah implemementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi

- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit
- f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
- g. Evaluasi
- h. Penutup

19. Student facilitator and explaining

Siswa/peserta mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya. Langkah-langkah implemementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- c. Memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
- d. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
- f. Penutup

20. Course review horay

Langkah-langkah implemementasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- c. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab

- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (O) dan salah diisi tanda silang (x)
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda Ö vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay ... atau yel-yel lainnya
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
- h. Penutup

21. Demonstration

Khusus materi yang memerlukan peragaan atau percobaan. Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- c. Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- d. Menunjukkan salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- e. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisa
- f. Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan
- g. Guru membuat kesimpulan

22. Explicit intruction (Pengajaran Langsung)

Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan
- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

23. Cooperative integrated reading and composition (CIRC)/Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis

Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru membuat kesimpulan bersama
- f. Penutup

24. Inside-outside-circle (lingkaran kecil-lingkaran besar)

Siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Langkah-langkah implemmentasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- b. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam

- c. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- d. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- e. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya.¹⁶

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi PAIKEM pada Mata Pelajaran PAI

Penerapan suatu strategi dalam setiap situasi pembelajaran haruslah mempertimbangkan dan memperhatikan dari berbagai kemungkinan yang akan terjadi kalau tidak, maka bukan saja berakibat proses pembelajaran terlambat, akan berakibat lebih jauh, yakni tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

1. Faktor Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, atau siapa saja yang memberikan pengaruh positif kepada anak didik sebagai akibat realisasi dan interaksi di antara kedua belah pihak.

Implementasi paikem kualitas guru dapat ditinjau dalam dua segi, segi proses dan segi hasil, dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Kemampuan guru itu sendiri tidaklah berdiri sendiri, tetapi ia juga dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan penguasaan guru

¹⁶ [http://Mitanggel.blogspot.com/2009/02/27/Pembelajaran Paikem/html](http://Mitanggel.blogspot.com/2009/02/27/Pembelajaran_Paikem/html).

terhadap strategi yang tersedia. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas, maka diuraikan sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran yang satu dengan yang lain, sudah pasti berbeda cara mengajarnya, apalagi seorang guru mata pelajaran yang bersangkutan bukan di latar belakang oleh jalur pendidikan guru. Tinggi rendahnya pendidikan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi pola berfikir dan cara membangkitkan motivasi belajar siswa.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena ia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu. Hal ini adalah suatu hal yang wajar. Jangankan bagi guru pemula, bagi guru yang sedang berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindarkan diri dari berbagai masalah di sekolah. Hanya yang membedakannya adalah tingkat kesulitan yang ditemukan guru semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertumbuhnya pengalaman sebagai guru.¹⁷

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan seorang guru akan mempengaruhi sekali terhadap potensi di dalam interaksi belajar mengajar, karena ada persepsi dari sebagian orang yang menyatakan, bahwa guru-guru yang mengajar mata pelajaran PAI sebaiknya pernah mengikuti pelatihan tentang cara mengajar mata pelajaran PAI, ataupun

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).h.128

alumnus mata pelajaran yang lain. Guru yang profesional dan berkualitas minimal memiliki hal sebagai berikut;

- 1) Kemampuan guru dalam menyusun bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik
- 2) Keterampilan dalam menyampaikan bahan pelajaran yaitu menggunakan metode yang tepat dan benar.
- 3) Keaktifan memberikan pelajaran, dimaksudkan di sini bahwa seorang guru harus aktif dan disiplin dalam menyampaikan bahan pelajaran.¹⁸

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam hal ini mata pelajaran PAI minimal harus memiliki kemampuan dalam menyusun bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran dan terampil dalam menyampaikan bahan dengan menggunakan metode yang tepat dengan strategi yang tepat pula secara aktif dalam proses pembelajaran.

b. Pengalaman Mengajar

Selain harus dapat di latar belakang pendidikan yang sesuai guru haruslah memiliki pengalaman yang memadai di bidangnya. Dengan adanya pengalaman guru akan semakin mampu dan terampil dalam mengajar, menguasai materi, metode strategi dalam mengajar.

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu, seorang guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis dalam interaksi belajar mengajar. Pengalaman mengajar merupakan bekal yang sangat yang sangat berarti bagi seseorang. Pengalaman mengajar ini tidak

ditemukan di sekolah atau di bangku kuliah dalam pendidikan. Seorang guru yang lama menjalani masa mengajar, semakin banyak pengalaman yang diperoleh atau didapatnya untuk membekali dan memperbaiki keterampilan mengajar.

Mengajar bukan sebagai ilmu, teknologi dan seni belaka, tetapi ia juga sebagai keterampilan. Mengajar adalah seni yang hanya dirasakan oleh seorang guru sebagai pribadi, yang tidak ada pengajaran di sekolah. Mengajar sebagai suatu keterampilan yang merupakan aktualisasi dari ilmu pengetahuan teoritis ke dalam interaksi belajar mengajar.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh guru lewat pendidikan tidak selamanya menjalani keberhasilan seorang guru dalam mengajar, sebab situasi dan keadaan yang sebenarnya di lapangan tidak sesuai dengan teori yang didapat lembaga pendidikan.

Mengajar akan lebih berhasil apabila pengalaman teoritis diiringi dengan pengalaman praktisi. Hal ini dikarenakan mengajar bukan hanya sebuah ilmu, tetapi mengajar merupakan sebuah keterampilan dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan teoritis dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih baik apabila dilengkapi dengan pengalaman mengajar di lapangan. Dalam teori seorang guru yang mengajar sudah lebih dari 2 tahun, maka ia sudah dianggap sudah berpengalaman.

Keterampilan mengajar banyak macamnya, dalam hal ini perlu dimiliki dan dikuasai oleh guru agar dapat melaksanakan interaksi pembelajaran efektif dan efisien. Ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh guru akan lebih baik bila dilengkapi dengan pengalaman mengajar, perpaduan dua pengalaman tersebut akan melahirkan figur seorang yang profesional. Profil guru yang ideal adalah guru yang mengabdikan dirinya berdasarkan hati nurani dan bekerja sama dengan anak didiknya dalam kebaikan.

¹⁸ Budiono, *Effektifitas Guru Sekolah Dasar di Pulau Jawa*, (Jakarta: Bima, 1981) h. 8

c. Keaktifan guru dalam memberikan pelajaran

Guru adalah motor penggerak pembelajaran, masa aktif tidaknya guru dalam mengajar akan menentukan motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran dan keaktifan guru dalam memberikan pelajaran bukan hanya dalam jam belajar tetapi juga diluar jam pelajaran, sehingga hubungan antara siswa dengan guru terjalin dengan baik yang pada akhirnya bisa membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Sifat guru waktu memberikan pembelajaran seperti pemarah, arogan, cepat tersinggung, juga dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, begitu pula guru yang bersikap dan bersifat penyabar, penuh keikhlasan dan keteladanan serta kasih sayang akan dapat memberikan dampay yang positif bagi jalannya proses pembelajaran.

Dalam memberikan pembelajaran, guru harus berfungsi sebagai:

- 1) Memberi perangsang atau motivasi agar mau melakukan kegiatan belajar.
- 2) Mengarahkan seluruh kegiatan belajar kepada suatu tujuan tertentu.
- 3) Memberi dorongan agar siswa mau melakukan seluruh kegiatan yang mampu dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁹

d. Strategi dan metode yang digunakan

Strategi pembelajaran adalah proses pengorganisasian dalam mendesain belajar yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Seorang guru tidak akan berhasil dalam mengajar apabila tidak menguasai salah satu dari metode pengajaran, dalam hal ini seorang pendidik

¹⁹Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987). h.69

dituntut untuk menguasai metode-metode, serta mampu memberikan variasi dengan strategi pembelajaran yang telah ada. Sehingga memudahkan terciptanya pembelajaran aktif dan menyenangkan. Seorang pendidik harus menyadari bahwa semua metode mengajar yang telah ada, pasti ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penggunaan metode akan lebih baik bila divariasikan penggunaannya dengan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, sebab ketika seorang guru tidak dapat menguasai satu pun strategi dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, maka seorang guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bahan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, yang berarti guru akan mengalami kegagalan dalam memberikan suasana aktif yang menyenangkan.

Dalam mengajar seorang guru harus bisa menggunakan strategi dan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran dan jalan pembelajaran menjadi hidup dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan yang lain. Tidak satu metode pun dianggap ampuh untuk segala situasi. Suatu metode dapat dipandang ampuh untuk situasi, namun tidak ampuh untuk situasi lain. Sering terjadi pengajaran dilakukan dengan menggunakan metode secara bervariasi.²⁰

²⁰Ibid. h.78

2. Faktor Siswa

Faktor yang juga harus ada dalam paikem adalah siswa sebagai seorang peserta didik yang mempunyai hak untuk mendapatkan pengajaran. Sementara itu, guru dalam kelas akan berhadapan dengan berbagai siswa yang berlatar belakang kehidupan berbeda-beda, demikian juga pada aspek psikologis juga mempunyai persamaan dan perbedaan. Intelektual siswa selalu menunjukkan perbedaan. Hal ini terlihat dari cepatnya tanggapan siswa terhadap rangsangan yang diberikan guru. Tinggi atau rendahnya kreatifitas siswa dalam mengelola kesan dari bahan pelajaran yang baru diterima bisa dijadikan tolak ukur dan kecerdasan anak. Daya pikir konkret ke arah cara berpikir abstrak.

a. Intelligensi siswa

Intelligensi anak merupakan potensi bawaan yang sering dikaitkan dengan berhasil atau tidaknya anak belajar di sekolah. Dengan kata lain, intelligensi dianggap sebagai faktor yang menentukan berhasil tidaknya anak dalam sekolah. Pernyataan Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah sangat sejalan dengan pendapat Walter B. Kolesnik, yang dikutip oleh Djamarah, mengatakan bahwa: *“In most cases there is a fairly high correlation between one’s IQ and his scholastic succes. Usually, the higher a person’s IQ, the higher grades he receives”*.²¹

Pernyataan di atas memang beralasan, karena pada kasus-kasus tertentu sering di kemukakan bahwa anak dengan intelligensi yang rendah, di bawah rata-rata normal, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar. Karena cara berpikir lambat, anak pun mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teman-teman sekelasnya.

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002) h. 101

Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami suatu proses pembelajaran, siswa menggunakan kemampuannya untuk mempelajari bahan ajar, sehingga keinginan seorang siswa dapat tercapai. Karena dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

Sebagai ilustrasi, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, maka tidak sulit baginya untuk menerima rangsangan. Meskipun siswa yang bersangkutan kurang mempunyai minat disuatu bidang, tetapi justru kemampuan yang dimilikinya itulah yang akan membantu sekali dalam upaya pencapaian tujuan dan mengurangi munculnya keputusasaan dalam mempelajari suatu materi.

Menurut Craig, dkk, yang dikutip oleh E. Mulyasa menyebutkan ciri-ciri anak yang cerdas sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan cepat dan mudah
- 2) Mempertahankan, menyimpan apa yang telah dipelajari
- 3) Menunjukkan rasa ingin tahu
- 4) Memiliki perbendaharaan kata yang baik, mampu berbicara dengan baik dan menyenangkan kegiatan tersebut
- 5) Memiliki kemampuan untuk berpikir logis, membuat generalisasi dan melihat hubungan-hubungan
- 6) Lebih sehat dan lebih mampu menyesuaikan diri daripada anak yang tergolong normal
- 7) Mencari teman yang lebih tua.²²

b. Minat belajar siswa

Di samping intelligensi (kecerdasan), minat adalah faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk

²²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik dan Implementasinya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 240

memperhatikan dan mengenang aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat adalah kecenderungan seseorang kepada sesuatu sehingga menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya kepada sesuatu ataupun aktivitas tertentu. Minat merupakan salah satu faktor motivasi yang sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya motivasi di diri siswa dan ia merupakan alat utama motivasi.²³

Dalam melakukan segala kegiatan, seseorang sangat dipengaruhi oleh minatnya terhadap kegiatan tersebut. Minat yang cukup besar mendorong untuk mencurahkan perhatiannya, hal tersebut akan meningkatkan pula seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan kepada kegiatan yang sedang dilakukan.²⁴

Demikian halnya dengan kegiatan pembelajaran PAI, dimana siswa merasa bahwa suatu kegiatan itu penting dan berarti bagi dirinya, sehingga ia berusaha memusatkan perhatian kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Indikator utama adanya minat belajar di diri siswa, yaitu kesenangan dan ketertarikannya terhadap pelajaran.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lain, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik yang

²³Sardiman.A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), h. 95

²⁴Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Cet II, Jakarta: Prenada Media, 2005), h.269

berminat terhadap suatu pelajaran yang akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

Keberhasilan pembelajaran selain dipengaruhi adanya faktor inteligensi, juga adanya minat belajar yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.²⁵ Misalnya saja siswa yang sedang sakit atau marah akan mengganggu perhatian belajarnya. Sebaliknya, jika siswa dalam keadaan sehat dan bergembira maka ia akan lebih mudah berkonsentrasi dengan pelajaran. Oleh karena itu orang yang belajar membutuhkan kondisi fisik dan psikis yang optimal sehingga motivasi belajarnya selalu tinggi/kuat. Hal ini dimaklumi siswa yang kondisi fisiknya kurang stabil tentunya akan ketinggalan belajar yang tentunya akan mengurangi motivasi dalam belajar.

3. Faktor Tujuan dan Materi Pelajaran

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan sendiri-sendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain. Demikian juga dengan mata pelajaran PAI, ada tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing mata pelajaran, misalnya agar siswa memahami tentang pengetahuan PAI. Karena itu, tujuan haruslah menjadi perhatian utama bagi seorang guru dalam menetapkan strategi dan metode pembelajaran apa yang akan digunakan dalam mengajar.

²⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 99

Materi pelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi, haruslah yang bermakna, agar peserta didik terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi. Kriteria pemilihan materi tersebut disesuaikan dengan perkembangan anak, aktual atau untuk dipelajari dan bermanfaat.²⁶

Pembelajaran yang dilakukan akan memberi makna bagi setiap peserta didik dalam mengembangkan potensinya masing-masing.

4. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran dan dapat mendukung terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dengan baik. Fasilitas yang lengkap dan tepat akan memperlancar proses pembelajaran.

Zakiyah Dradjat, mengemukakan bahwa fasilitas terbagi kepada dua macam, yakni:

- a. Fasilitas yang bersifat fisik, seperti: tempat dan perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran dan perpustakaan, tempat dan perlengkapan praktikum, laboratorium bahasa dan lainnya.
- b. Fasilitas yang bersifat non fisik, seperti: ruang gerak, waktu, kesempatan, biaya dan berbagai aturan, serta kebijaksanaan pemimpin sekolah.²⁷

Fasilitas yang penting yang dimiliki oleh guru adalah buku wajib (buku pegangan), buku penunjang, seperti alat-alat tulis, yang merupakan alat belajar yang harus ada di kelas.

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga kependidikan, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa*, 2003, h. 27

²⁷Zakiyah Drajat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, cet, 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h. 141

Fungsinya sebagai alat peraga dan sebagai sumber belajar yang tidak bisa terlupakan.

Fasilitas yang tersedia dapat dipergunakan dengan baik dengan sebagai mestinya, tentu akan membawa hasil yang diharapkan, sebaliknya apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai dan tidak dipergunakan dengan semestinya maka akan menghambat dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru hendaknya membiasakan diri menggunakan fasilitas yang ada sebagai alat bantu pengajaran.²⁸

Sarana dan prasarana dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi, maka keberhasilan akan mudah dicapai oleh siswa, demikian sebaliknya tanpa sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa malas untuk belajar.

Perlu diketahui bahwa untuk menunjang kesuksesan belajar tidak harus didukung oleh peralatan yang bagus dan mahal. Yang penting peralatan tersebut akan memadai dan berdaya guna. Dengan memakai peralatan sederhana pun mampu mendukung kesuksesan belajar.²⁹ Faktor sarana dan prasarana memang sangat besar peranannya dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

5. Alokasi Waktu

Waktu yang tersedia disini adalah waktu yang tersedia bagi siswa untuk belajar, baik waktu belajar di sekolah maupun di rumah. Sebagai siswa harus bisa membagi waktu, sehingga ada

²⁸Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) h, 80

²⁹Seno Subro, *25 Langkah Belajar Yang Efisien*, (Solo: Ramadhani, 1987). h.31

istilah tidak ada waktu tanpa belajar. Dengan cukupnya waktu bagi siswa untuk belajar, maka dengan sendirinya akan membangkitkan minat belajar atau motivasi belajar.

Alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari satu materi pelajaran perlu ditentukan dalam perencanaan pembelajaran. Penentuan alokasi waktu sangat tergantung kepada keluasan dan kedalaman materi serta tingkat kepentingan dengan keadaan dan kebutuhan setempat karena melalui manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.³⁰

Strategi, metode dan teknik apa pun yang digunakan memerlukan waktu. Oleh karena itu, penting agar tidak ada waktu terbuang. Banyak guru kehilangan kendali dengan membiarkan waktu terbuang. Menurut Mel Silberman ada cara yang dapat dilakukan untuk menghemat waktu dalam menggunakan paikem dengan metode diskusi yaitu:

- a. Mulailah tepat waktu
- b. Berilah instruksi secara jelas
- c. Persiapkan informasi visual pada waktunya
- d. Bagikan materi pelajaran dengan cepat
- e. Perlancarlah laporan kelompok kecil
- f. Jangan biarkan diskusi berjalan sangat lambat
- g. Dapatkan sukarelawan secara cepat
- h. Bersiaga terhadap kelompok-kelompok yang capek atau lesu
- i. Percepatlah langkah aktivitas dari waktu ke waktu
- j. Dapatkan perhatian kelas yang cepat.³¹

³⁰Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 27

³¹Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Bandung: Nusa Media, 2004) h. 13-19

6. Faktor lingkungan belajar siswa

Lingkungan belajar adalah kelompok orang yang menangani subjek yang sama secara informal saling berbagi pengalaman, permasalahan, dan gagasan,³² misalnya saja lingkungan belajar sekolah.

Pada lingkungan sekolah, para siswa membentuk lingkungan pergaulan yang di dalamnya terjadi interaksi antara siswa, siswa dengan guru maupun pegawai sekolah lainnya. Oleh karena itu, jika siswa berada pada lingkup lingkungan sekolah, hendaknya mencari teman belajar yang ingin memahami dan menggunakan apa yang telah dipelajarinya, karena teman seperti ini akan saling memberikan penguatan dan dukungan ketika mengeksplorasi subjek yang dipelajari.

Lingkungan erat hubungannya dengan motivasi belajar, lingkungan mampu memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembangnya motivasi belajar yang juga erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan siswa. Siswa yang berada di lingkungan yang membiasakan budaya belajar, secara tidak langsung siswa itu akan terpengaruh dengan budaya lingkungan tersebut. Namun sebaliknya, jika lingkungan siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang, maka berdampak pada motivasi belajar siswa. Ketika siswa berada di lingkungan sekolah, memungkinkan baginya untuk belajar, baik karena kebutuhan atau karena terkondisi dengan faktor lain.

³²Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, di terjemahkan oleh Raisul Muttaqin dari *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004). h.212

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 4 (empat) SMPN di Banjarmasin, maka dapat dipaparkan gambaran hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin, yakni pada SMPN 3, 7, 23, dan 30. Peneliti menggunakan lembar observasi yang dikembangkan sebelumnya, dengan memperhasikan beberapa indikator yang dianggap representatif terhadap pembelajaran PAIKEM tersebut. Lembar observasi seperti berikut ini:

Tabel 1: Pedoman Observasi Pembelajaran PAIKEM

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	1	2	3	4	5
2.	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	1	2	3	4	5
3.	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	1	2	3	4	5
4.	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	1	2	3	4	5

Sambungan Tabel 1: Pedoman Observasi

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
5.	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	1	2	3	4	5
6.	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	1	2	3	4	5
7.	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	1	2	3	4	5
8.	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	1	2	3	4	5
10.	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	1	2	3	4	5
11.	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	1	2	3	4	5
12.	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	1	2	3	4	5
13.	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	1	2	3	4	5
14.	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	1	2	3	4	5
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	1	2	3	4	5
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	1	2	3	4	5
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	1	2	3	4	5
15.	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	1	2	3	4	5

Sambungan Tabel 1: Pedoman Observasi

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
16.	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	1	2	3	4	5
17.	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	1	2	3	4	5
JUMLAH SKOR						

Penghitungan skor atau nilai yang diperoleh dimasukkan ke dalam rumus berikut persentasi ini:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$$

Selanjutnya skor yang telah diolah akan diinterpretasikan kepada interval kategori persentasi berikut ini:

1. 00 s.d. <20 dikategorikan sangat kurang
2. 20 s.d. <40 dikategorikan kurang
3. 40 s.d. <60 dikategori sedang
4. 60 s.d. <80 dikategorikan baik
5. 80 s.d. 100 dikagorikan sangat baik

Dari keempat SMPN tersebut terdapat 9 orang guru PAI, dan setiap guru PAI peneliti minta kesediaannya untuk diobservasi sebanyak tiga kali, sesuai dengan jadwal yang disepakati terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar tidak ada saling salah menyalahkan dan hubungan dapat terjalin secara harmonis, sehingga penelitian berjalan lancar.

Selain observasi peneliti untuk melakukan wawancara setelah selesai pelaksanaan observasi untuk melelengkapi data yang terekam dalam lembar observasi, seperti penerapan metode dan strategi, kondisi siswa, pemanfaatan media, dan suasana belajar.

Berdasarkan hasil obsevrasi untuk setiap guru PAI disajikan secara perorang secara rata-rata dari tiga (3) kali observasi untuk setiap guru PAI (untuk lebih rinci dalam lampiran). Berikut ini hasil observasi terhadap guru PAI A dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI A

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	3	4	4	11
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	2	4	2	8
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	4	4	4	12
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	4	4	12
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	3	4	4	11
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	4	4	11
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	5	5	5	15
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	5	5	5	15
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	5	13

Sambungan Tabel 2: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI A

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	5	13
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	3	3	9
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	4	4	5	13
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	5	13
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	4	4	4	12
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	4	5	5	14
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	4	5	5	14
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	3	3	3	9
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	2	2	2	6
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	3	4	10
JUMLAH					233
RATA-RATA					77,67

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI A telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI A ini termasuk dalam kategori baik, berada pada rata-rata 77,67 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI B dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI B

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI				JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	3	3	4	10
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	3	3	3	9
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	5	5	3	13
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	5	5	14
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	4	5	5	14
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	4	4	3	11
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	3	3	3	9
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	3	3	9
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	3	3	3	9
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	3	5	5	13

Sambungan Tabel 3: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI B

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	5	4	12
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	3	3	9
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	3	5	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	3	4	4	11
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	3	4	3	10
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	4	4	4	12
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	4	4	4	12
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	3	3	3	9
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	2	3	3	8
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	4	4	4	12
JUMLAH					218
RATA-RATA					72,67

Berdasarkan data pada tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI B telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik,

sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI B ini termasuk dalam kategori baik, berada pada rata-rata 72,67 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI C dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI C

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	3	5	5	13
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	3	3	3	9
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	5	5	5	15
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	5	5	5	15
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	4	5	5	14
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	4	4	3	11
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	4	4	4	12
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	4	4	11
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	4	12
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	5	13
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	5	5	13

Sambungan Tabel 4: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI C

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	3	4	10
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	4	4	4	12
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	4	5	5	14
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	4	5	5	14
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	3	3	3	9
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	4	4	4	12
JUMLAH					245
RATA-RATA					81,67

Berdasarkan data pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI C telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan sangat baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI C ini termasuk dalam kategori sangat

baik, berada pada rata-rata 81,67 (termasuk interval 80 s.d. 100 yang dikategorikan sangat baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI D dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI D

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	3	3	4	10
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	2	2	2	6
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	3	3	3	9
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	3	3	3	9
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	3	4	4	11
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	3	4	10
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	3	4	4	11
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	3	3	9
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	4	12
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	3	3	9

Sambungan Tabel 5: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI D

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	4	4	11
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	3	11
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	3	3	10
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	3	3	3	9
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	4	4	4	12
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	3	3	3	9
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	2	3	3	8
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	2	2	3	7
JUMLAH					197
RATA-RATA					65,67

Berdasarkan data pada tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI D telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI D ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 65,67 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI E dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI E

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	4	4	4	12
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	3	3	3	9
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	5	5	5	15
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	5	4	5	14
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	5	5	5	15
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	3	4	10
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	3	5	5	13
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	4	5	5	14
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	4	12
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	3	3	9

Sambungan Tabel 6: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI E

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	4	4	4	12
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	5	5	14
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	3	4	4	11
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	3	4	4	11
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	3	3	4	10
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	3	3	3	9
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	3	3	9
JUMLAH					235
RATA-RATA					78,33

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI E telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI E ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 78,33 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI F dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI F

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	4	3	3	10
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	2	3	2	7
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	4	4	4	12
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	4	4	12
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	5	5	5	15
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	4	4	11
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	3	5	5	13
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	3	4	10
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	4	12
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	3	3	9

Sambungan Tabel 7: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI F

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	5	5	13
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	4	4	4	12
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	3	3	4	10
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	3	3	4	10
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	2	2	2	6
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	4	4	11
JUMLAH					221
RATA-RATA					73,67

Berdasarkan data pada tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI F telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI F ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 73,67 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI G dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI G

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	4	4	4	12
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	3	3	3	9
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	5	5	4	14
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	4	4	12
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	5	5	5	15
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	4	4	11
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	4	4	4	12
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	5	9	17
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	3	11
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	3	3	9

Sambungan Tabel 8: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI G

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	3	3	9
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	5	3	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	4	4	4	12
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	4	4	4	12
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	4	4	3	11
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	3	3	3	9
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	4	4	11
JUMLAH					234
RATA-RATA					78

Berdasarkan data pada tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI G telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI G ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 78 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI H dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 9: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI H

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	4	3	4	11
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	2	2	2	6
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	3	3	3	9
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	4	4	12
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	3	3	4	10
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	3	4	10
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	4	4	4	12
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	3	3	9
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	4	4	12
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	3	4	4	11

Sambungan Tabel 9: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI H

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	3	3	9
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	12
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	3	4	4	11
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	3	3	4	10
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	3	3	3	9
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	2	3	3	8
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	3	3	9
JUMLAH					206
RATA-RATA					68,67

Berdasarkan data pada tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI H telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI H ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 68,67 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Kemudian hasil observasi terhadap guru PAI I dalam mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI I

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	4	3	4	11
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	3	3	3	9
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	4	3	3	10
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	4	4	4	12
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	3	3	4	10
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	3	3	4	10
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	5	4	4	13
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	3	3	3	9
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	4	5	4	13
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	4	4	4	12
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	5	4	5	14

Sambungan Tabel 10: Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI I

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Observasi ke ...			JLH
		I	II	III	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	3	5	3	11
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	4	4	4	12
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:				
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	5	13
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	3	4	4	11
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	3	3	4	10
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	4	3	3	10
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	4	4	4	12
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	3	3	3	9
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	3	3	3	9
JUMLAH					220
RATA-RATA					73,33

Berdasarkan data pada tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa guru PAI I telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dalam pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, sebab berdasarkan kategori yang telah disusun, implementasi PAIKEM oleh guru PAI I ini termasuk dalam kategori baik,

berada pada rata-rata 73,33 (termasuk interval 60 s.d. <80 yang dikategorikan baik).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari kesembilan (9) guru PAI telah dapat mengimplementasikan PAIKEM dengan baik dalam pembelajarannya, bahkan terdapat satu orang guru yang mengimplementasikan dengan kategori sangat baik, yaitu guru PAI C, dan yang terendah adalah guru PAI D namun masih tergolong dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dan rinci mengenai gambaran ke 9 orang guru PAI dalam mengimplementasikan PAIKEM, yang masing-masing guru diobservasi sebanyak 3 kali dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 11: Hasil Observasi I – III terhadap Implementasi PAIKEM oleh 9 guru PAI

NO	SIMBOL GURU PAI	RERATA HASIL OBSERVASI KE ...			JML	RERATA
		I	II	III		
1	A	72	79	82	233	77,67
2	B	67	78	73	218	72,67
3	C	76	84	85	245	81,67
4	D	63	66	68	197	65,67
5	E	74	79	82	235	78,33
6	F	69	75	77	221	73,67
7	G	75	80	79	234	78
8	H	66	68	72	206	68,67
9	I	73	72	75	220	73,33
JUMLAH		635	681	693		
RERATA		70,56	75,67	77		74,41

Dari data rangkuman hasil observasi dalam tabel 11 tersebut, menunjukkan bahwa implemementasi PAIKEM oleh para guru di SMPN yang diteliti berada pada kategori baik, bahkan ada satu orang guru PAI yang mengimplemmentasikannya sangat baik. Jadi rata-rata implementasi PAIKEM oleh para guru PAI tersebut berada pada kategori baik. Bahkan cenderung sangat baik, karena terdapat tiga orang guru yang dapat mencapai persentasi pengimplemmentasiannya sebesar 80% ke atas. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang menyatakan bahwa pada dasarnya semua anak tidak ada keluhan yang disampaikan kepada Kepala Sekolah tentang pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh para guru PAI, bahkan menurut beliau anak-anak sangat dekat dengan guru agamanya.

Berdasarkan wawncara dengan para guru PAI, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran yang mereka laksanakan selalu diusahakan menggunakan metode dan strategi yang dapat lebih mengaktifkan para siswa. Metode yang digunakan para guru PAI adalah metode demonstrasi, drill, diskusi kecil, tanya jawab, dan risetasi. Dan strategi yang digunakan sudah mengacu pada pola pembelajaran aktif, yaitu Students Question Have, Everyone is a Teacher Here, Card Sort (Memilih Kartu), Random Text (Teks Acak), Active Debate, Reading Aloud (Membaca Keras), The Power of Two (Kekuatan Berdua), Index Card Macth (Mencari Pasangan), Information Search (Mencari Informasi), Poster Comment, dan Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil).

Pada hasil observasi ternyata masih terdapat guru PAI yang dalam penggunaan metode dan strategi seperti ceramah dan tanya jawab, dan tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif. Namun pembelajaran masih mempunyai kadar keaktifan siswa yang cukup.

Ditinjau dari sisi item PAIKEM, maka pada kategori bertanya lanjutan dan membuat siswa senang dan nyaman masih kurang, seperti yang terdapat dapat uraian tabel berikut ini:

Tabel 12: Hasil Observasi Implementasi PAIKEM oleh Guru PAI Per-Item

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	SKOR	%
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	100	74,07
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	72	53,33
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	109	80,74
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	112	82,96
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	115	85,19
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	95	70,37
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	110	81,48
8	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	103	76,30
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	106	78,52

Sambungan Tabel 12: Hasil Observasi Implementasi PAIKEM oleh Guru PAI Per-Item

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	SKOR	%
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	111	82,22
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	95	70,37
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	97	71,85
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	110	81,48
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:		
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	106	78,52
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	100	74,07
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	105	77,78
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	99	73,33
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	102	75,56

Sambungan Tabel 12: Hasil Observasi Implementasi PAIKEM oleh Guru PAI Per-Item

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	SKOR	%
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	72	53,33
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	90	66,67

Keterangan: Tabel selengkapnya dalam lampiran

Tabel 12 menunjukkan bahwa ada dua kategori yang berada di bawah baik yaitu kategori melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut dan guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll) yakni sebesar 53,33%, yang berada pada kategori cukup. Walaupun demikian ada juga beberapa kategori yang berada pada kategori sangat baik dengan persentasi sebesar 80% ke atas, yakni pada kategori guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya), adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar), guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari, tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka, siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar

di kelas, dan motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI ini sebagai berikut:

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang para guru PAI sebanyak 9 orang, secara keseluruhan telah berpendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, bahkan ada dua orang yang sedang mengikuti studi S2. Semua guru PAI ini juga sudah mengikuti pelatihan tentang peningkatan kualitas pembelajaran, masing-masing ada yang sudah pernah mengikuti satu kali sampai dengan tiga kali.

2) Keaktifan guru dalam memberikan pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, semua guru PAI yang dijadikan subjek dalam penelitian selalu masuk kelas pada jam pelajaran PAI, bila tidak masuk pasti memberi kabar misalnya sakit, keluarga mendapat musibah, atau alasan lain yang harus meninggalkan tugas. Tetapi hal ini sangat jarang paling dalam satu semester ada dua kali.

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti yang terdapat dalam tabel 11. Para guru PAI selalu berusaha agar siswa selalu aktif dalam mengikuti materi yang dibahas.

3) Metode dan strategi yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para PAI seperti yang telah diuraikan di atas, metode yang digunakan adalah demonstrasi, drill, diskusi kecil, tanya jawab, dan risetasi. Dan strategi yang digunakan sudah mengacu pada pola pembelajaran aktif, yaitu Students Question Have, Everyone is a Teacher Here, Card Sort (Memilih Kartu), Random Text (Teks Acak), Active Debate, Reading Aloud (Membaca Keras), The Power of Two (Kekuatan Berdua), Index Card Match (Mencari Pasangan), Information Search (Mencari Informasi), Poster Comment, dan Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil).

4) Sikap dan sifat guru waktu memberikan pembelajaran

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa sikap dan sifat para guru PAI sangat menghargai dan memberikan kesempatan para siswa untuk mengemukakan pemikirannya masing-masing, bahkan guru PAI tidak bosan-bosan memotivasi para siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran, juga para guru PAI menampakan sifat dan sikap kasih sayang kepada para siswanya.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa minat siswa untuk mengikuti pelajaran sangat tinggi, begitu juga dengan hasil wawancara dengan para guru PAI. Menurut mereka jika ada siswa yang kurang semangat atau kurang memperhatikan, maka secepatnya guru PAI memberikan motivasi agar kondisi edukatif tetap terjaga.

c. Faktor sarana dan prasarana

Setiap SMPN yang diteliti telah ruangan mushalla tersendiri, baik bangunan terpisah berbentuk mushalla secara khusus, maupun yang tidak terpisah namun hanya diperuntukkan sebagai tempat ibadah. Untuk kegiatan pembelajaran juga sekolah

telah menyediakan media pembelajaran yaitu VCD, LCD, beberapa kelengkapan shalat (Mukenna dan sajadah), dan kelengkapan kelas seperti papan tulis dan perlengkapannya. Bahkan menurut guru PAI, terkadang mereka membuat sendiri media pembelajaran seperti poster, caption, dan kartu.

e. Faktor lingkungan belajar siswa

Lingkungan belajar siswa di sekolah tercipta secara alami ketika pembelajaran berlangsung, menurut guru PAI, lingkungan belajar di kelas ketika pembelajaran selalu dijaga agar semua siswa dalam keadaan aktif, baik mendengarkan, berdiskusi ataupun bertanya jawab. Jika ada siswa yang mengganggu atau melakukan kegiatan lainnya selain belajar, maka guru PAI selalu menegur dan berusaha untuk mendekati siswa yang bersangkutan, untuk memberikan nasehat dan memotivasinya supaya mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya.

B. Analisis Data

1. Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran PAIKEM oleh para guru PAI di SMPN Banjarmasin dapat berlangsung baik, bahkan cenderung sangat baik. Dari unsur keaktifan para siswa tergolong aktif, karena sebagian besar siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan guru selalu mengupayakan agar semua siswa selalu aktif dalam pembelajaran. Walaupun dari hasil observasi menunjukkan ada kekurangannya yaitu dari segi bertanya lanjutan, yang seharusnya siswa harus menanyakannya tetapi mereka hanya sebagian kecil dari yang seharusnya

ditanyakan lebih lanjut, agar dalam pembelajaran siswa cenderung aktif.

Proses pembelajaran sering ditemui siswa cenderung pasif serta tidak mau ikut berpartisipasi. Bila ditemui hal yang demikian maka sebagai motivator guru harus mampu memotivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hingga pada akhir kegiatan siswa mampu mencapai kompetensi yang dipelajari pada hari tersebut. Sedangkan sebagai inspirator dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggali dan mengembangkan inspirasi yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa dapat secara optimal menunjukkan kemampuannya.³³

Pada unsur inovatif, kreatif, dan efektif sudah sangat baik, yang tentu sangat berpengaruh pada hasil yang dicapai setelah pembelajaran. Hal tentunya merupakan usaha keras guru PAI untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran, agar para siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah dan memperoleh nilai yang maksimal.

Usaha guru PAI ini tentu harus dilaksanakan secara konsekuen, karena bila hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja dan siswa tidak lagi aktif dalam pembelajaran, maka tentu tidak akan membawa hasil yang baik. Sebab suatu pembelajaran menjadi bermakna, jika si pembelajar dapat secara aktif berinteraksi dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang ada di dalamnya dan mengamati pengaruh dari manipulasi objek-objek tersebut.³⁴

Pada sisi menyenangkan, ternyata para guru PAI belum dapat mengimplementasikan dengan baik, karena hanya 53,33%

³³Abdu Mas'ud, "pembelajaran aktif inovatif kreatif", <http://abundari.blogspot.com/2009/05/20/html>.

³⁴Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, cet 1, (Jakarta : Kencana, 2005) h.99.

yang berada pada kategori cukup, sehingga hal ini perlu sekali dikembangkan. Namun kemungkinan disebabkan ketegangan ketika observasi, sebab guru PAI juga tampak kurang leluasa atau kurang bebas dalam bertindak ketika pembelajaran berlangsung.

Padahal sikap menyenangkan dalam pembelajaran itu juga perlu diciptakan oleh oleh guru. Sebab pembelajaran yang menyenangkan akan dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar anak, sehingga prestasi yang dicapainya akan dapat maksimal.³⁵ Hal ini tentunya harus diusahakan oleh guru PAI agar dapat mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan, dengan berbagai teknik dan gaya dalam melaksanakan pembelajaran, dan disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang disampaikan, agar para siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam pembelajaran, dan hasil yang mereka peroleh dapat maksimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru-guru PAI SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)

a. Faktor Guru

Kualitas guru dalam implementasi PAIKEM ditinjau dalam dua segi, segi proses dan segi hasil, dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Kemampuan guru itu sendiri tidaklah berdiri sendiri, tetapi ia juga dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan penguasaan guru terhadap strategi yang tersedia.

³⁵A.Tarmizi Ramadhan, "Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan", <http://www.infodiknas.com/2010/01/16>.

Dari hasil observasi dan wawancara menggambarkan bahwa semua indikator dari faktor guru ini yakni latar belakang pendidikan guru, keaktifan guru dalam memberikan pelajaran, metode dan strategi yang digunakan, dan sikap serta sifat guru waktu memberikan pembelajaran sangat baik, sehingga dapat menunjang atau mendukung secara positif terhadap implementasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI oleh para guru di beberapa SMPN ini. Dengan demikian modal utama guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat mewujudkan pengimplementasian PAIKEM di sekolah-sekolah tersebut dilaksanakan sesuai dengan harapan khususnya pembelajaran PAI, yang akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

b. Faktor Siswa

Banyak komponen sebenarnya dalam dirinya siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya, seperti intelegensi, minat, bakat, kesehatan dan lain-lain. Dalam hal yang diteliti adalah pembelajaran aktif (PAIKEM), maka akan dilihat dari segi keaktifan siswa dalam belajar. Kemauan siswa untuk terlibat dalam aktifitas pembelajaran, akan sangat menentukan aktif tidaknya dalam pembelajaran, walaupun masih tergantung kepada guru sebagai pelaksana pembelajaran. Dari hasil penelitian faktor siswa juga cukup menunjang terhadap implementasi PAIKEM, pada sisi partisipasi dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif, namun dari sisi keaktifan mengajukan pertanyaan masih tergolong cukup baik. Dengan demikian keaktifan siswa dalam implementasi PAIKEM ini perlu untuk ditingkatkan, sehingga para siswa dalam belajar dengan lebih baik lagi, dengan indikator pembelajaran dapat lebih dinamis, hidup dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

c. Faktor sarana dan prasarana

Untuk pembelajaran aktif atau PAIKEM sebenarnya tidak selalu tergantung pada sarana (media) yang mahal (teknologi canggih), PAIKEM dalam dilaksanakan dengan media yang sederhana, misalnya dengan media kartu, poster, gambar. Dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian ternyata sarana dan prasarana pendukung implementasi PAIKEM sangat mendukung, dengan syarat guru sebagai pelaksana pembelajaran bersedia atau mau dan kreatif dalam penggunaan media yang tersedia. Mushalla dan peralatannya yang cukup tersedia, VCD, bahkan LCD juga sudah ada walaupun sangat terbatas.

Berdasarkan pembahasan dalam tataran teori bahwa implementasi PAIKEM tidak tergantung pada sarana atau teknologi yang modern, namun dapat dilaksanakan dengan sarana atau media yang sederhana, seperti kartu, gambar, poster, dan lainnya. Dengan demikian faktor sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah-sekolah ini sebenarnya sudah sangat menunjang terhadap implementasi PAIKEM.

Ketersediaan media pembelajaran baik yang telah disediakan oleh sekolah maupun yang dibuat sendiri oleh guru seperti kartu, poster, dan gambar. Menurut para guru PAI di SMPN yang diteliti telah dipergunakan sesuai dengan keperluan, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, strategi, bahan, metode dan kondisi yang ada. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

d. Faktor lingkungan belajar siswa

Lingkungan belajar khususnya dalam satu ruangan pembelajaran sangat mempengaruhi antar siswa dalam segi keaktifan, siswa yang aktif dalam memotivasi siswa kurang aktif, baik secara langsung ataupun tidak. Bilamana ada siswa bertanya, tentunya siswa yang berada di sampingnya akan mendengar dan juga akan berusaha berpikir tentang isi pertanyaan temannya, yang

tentu dapat dijadikannya sebagai contoh bertanya untuk dirinya. Dari hasil penelitian melalui observasi sangat jelas gambarannya bahwa para siswa memang sebagian besar telah dapat bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setiap siswa berusaha untuk dapat berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian faktor lingkungan belajar siswa sangat menunjang terhadap implementasi PAIKEM di sekolah-sekolah ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan yang dapat dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Implementasi PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) oleh guru-guru PAI di SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30) dapat dilaksanakan dengan kategori baik (74,41%). Walaupun pada indikator aktif dan menyenangkan masih tergolong cukup.
2. Faktor-faktor yang mendukung terhadap implementasi PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) oleh guru-guru PAI tersebut, sebagai berikut:
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor siswa
 - c) Faktor sarana dan prasarana
 - d) Faktor lingkungan belajar siswa

B. Rekomendasi

Agar implementasi PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) oleh guru-guru PAI di SMP Negeri di Banjarmasin lebih baik lagi, maka disarankan:

1. Agar para guru PAI lebih memotivasi para siswa untuk lebih aktif dalam bertanya, jika terdapat jawaban-jawaban yang harus ditanyakan, maka jangan berhenti untuk mengemukakan pertanyaan lanjutan.
2. Agar para guru PAI lebih berusaha lebih baik lagi, dalam hal mengkondisikan para dalam pembelajaran sehingga mereka merasa lebih nyaman, senang, dan tidak ada rasa tertekan dan

takut, dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang aktif yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, et. al, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994)
- A.Tarmizi Ramadhan, "Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan", <http://www.infodiknas.com/2010/01/16>.
- Abidin Syamsudin Makmur, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1999)
- Budiono, *Effektifitas Guru Sekolah Dasar di Pulau Jawa*, (Jakarta: Bima, 1981)
- Cece Wijaya, Dradja Djadjuri, Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung; Rosdakarya, 1992)
- Damayanti, Mudjiono, *Belajar dan Mengajar*, (Jakarta, Rieneka cipta, 1999)
- Dasem Budimansyah, dkk, *PAIKEM*, (Bandung : Genesindo, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga kependidikan, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Menunjang Kecakapan Hidup Siswa*, 2003
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994)

- Direktorat Pembinaan perguruan Tinggi Agama Islam, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; 1983)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik dan Implementasinya* ,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Jalaluddin. *Kreativitas Guru Pacu Belajar Siswa*. <http://www.PikiranRakyat.com/cetak/2005,005/26/1105>.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Dan Universitas Terbuka, 1998.
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Bandung: Nusa Media, 2004)
- Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, diterjemahkan oleh Raisul Muttaqin dari *Active Learning: 101 Strategies To Teach Subject*. Bandung: Nusa Media Dan Nuansa, 2004.
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993)
- Muhammad Ali,. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1987
- Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar Manja, 1993)

- Rahmi Agustina, *Mensiasati Injury time Dengan Pembelajaran PAIKEM*, ami binti asyar@gmail. Com, tth. .
- S.Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1982).
- Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996).
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Dalam Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sofyani dan Burhanuddin Abdullah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University.
- Sudirman. N, dkk, *Ilmu pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992)
- Sunaryo, dkk, *Strategi Belajar Mengajar 1*, (Semarang, FKIP, Semarang Press, 1999)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Cet ke IV, (Jakarta, Balai Pustaka, 1995).
- Umaedi, “Penerapan Paikem Dalam Proses pembelajaran”, <http://Sekolahku.info.com/2010/01/15>.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: CV. Cemerlang, 2003)

- Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif anak Berbakat*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1999)
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, cet 1, (Jakarta : Kencana, 2005).

A. PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya	1	2	3	4	5
2.	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut	1	2	3	4	5
3.	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya	1	2	3	4	5
4.	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas	1	2	3	4	5
5.	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka	1	2	3	4	5
6.	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja	1	2	3	4	5
7.	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari	1	2	3	4	5
8.	Guru mengajak atau berkerjama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran.	1	2	3	4	5
10.	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)	1	2	3	4	5
11.	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya	1	2	3	4	5
12.	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya	1	2	3	4	5
13.	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatnya, dan media lainnya)	1	2	3	4	5
14.	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sambungan A. PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	1	2	3	4	5
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis	1	2	3	4	5
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting	1	2	3	4	5
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran	1	2	3	4	5
15.	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang	1	2	3	4	5
16.	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)	1	2	3	4	5
17.	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran	1	2	3	4	5
JUMLAH SKOR						

B. PEDOMAN WAWANCARA

I. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah ini?
2. Apa yang menjadi tujuan berdirinya sekolah in?
3. Berapa jumlah pengajar/guru di sekolahan in?
4. Berapa jumlah tenaga administrasi yang bekerja pada sekolah in?
5. Berapa jumlah siswa pada tahun ajaran ini?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran?

II. Guru Mata Pelajaran PAI

A. Latar Belakang

1. Nama bapak/ibu.....
2. Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?
3. Berapa lama bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI?
4. Selain mengajar bidang studi PAI, apakah bapak/ibu mengajar studi lain?
5. Apakah bapak/ibu selalu mengikuti pelajaran/pelatihan tentang mata pelajaran PAI yang diadakan oleh departemen agama/departemen pendidikan?
6. Pelatihan seperti apa yang diterima?

B. Perencanaan

1. Apakah bapak/ibu selalu membuat rencana pembelajaran?
2. Dalam bentuk apa perencanaan itu dibuat?
3. Apakah bapak/ibu kesulitan dalam membuat rencana pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam membuat satuan pebelajaran/rencana pembelajaran?

C. Strategi Pembelajaran

1. Apakah dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran PAI, bapak/ibu selalu menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ada dalam rencana pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam menggunakan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran?
3. Apakah bapak/ibu memahami apa yang dimaksud dengan PAIKEM?
4. Menurut bapak/ibu, apakah PAIKEM tersebut perlu diterapkan dalam proses pembelajaran PAI?

5. Apakah PAIKEM itu efektif digunakan dalam proses pembelajaran PAI?

D. Media

1. Apakah bapak/ibu menggunakan media/alat bantu dalam mengajar materi PAI?
2. Media apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana respon/tanggapan siswa ketika bapak/ibu menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran?

E. Alokasi Waktu

1. Berapa lama waktu yang tersedia kepada bapak/ibu dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana bapak/ibu menggunakan waktu yang tersedia?
3. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kenyataannya dilapangan?

F. Sarana dan Prasaran

1. Sarana apa yang sekarang ini dimiliki dan diberikan dalam menerapkan proses pembelajaran ditempat bapak/ibu mengajar sekarang ini?
2. Menurut bapak/ibu, apakah sarana yang dimiliki sudah cukup menunjang dalam implementasi PAIKEM?
3. Menurut bapak/ibu, apakah sarana dan prasarana itu perlu ditingkatkan lagi?
4. Sarana apa yang perlu ditingkatkan?

III. Siswa

1. Apakah guru mata pelajaran PAI selalu memulai dengan appersepsi, ketika akan memberikan materi yang baru?

2. Apakah guru mata pelajaran PAI selalu memberi variasi metode dan strategi pembelajaran?
3. Apakah siswa selalu mempersiapkan bahan yang menunjang dalam mengikuti mata pelajaran PAI?
4. Apakah guru mata pelajaran PAI selalu menanyakan kelengkapan bahan yang menunjang pelajaran?
5. Apakah siswa selalu memahami pelajaran jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan?
6. Apakah guru mata pelajaran PAI selalu memberi motivasi?

IV. Pedoman Wawancara Tata Usaha

1. Berapa jumlah tenaga pengajar di sekolah ini?
2. Berapa jumlah tenaga administrasi di sekolah ini?
3. Berapa jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran ini?

C. PEDOMAN DOKUMENTER

1. Dokumen perencanaan mengajar guru
 - a. Silabus
 - b. Program tahunan
 - c. Program semesteran
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Dokumen data keadaan guru-guru di SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)
3. Dokumen data keadaan tata usaha di SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)
4. Dokumen keadaan fasilitas di SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)
5. Dokumen siswa di SMP Negeri di Banjarmasin (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30).

D. PAPARAN HASIL OBSERVASI

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI A (SENIN, 9 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			3		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendemonstrasikan keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkomunikasikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperhatikan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkanya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang			3		
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	4	18	40	10
SKOR TOTAL		72				
PERSENTASI		72				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI A (SENIN, 10 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		4			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendemonstrasikan keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkomunikasikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperhatikan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkanya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				5	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				5	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang			3		
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	6	9	11	20
SKOR TOTAL		79				
PERSENTASI		79				

HASIL OBSERVASI *KETIGA* TERHADAP GURU PAI A (SENIN, 17 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/motivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide-pola dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berkegiatan dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persolan selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran					5
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik, merogan)					5
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan jawabannya					5
13	Guru selalu membedakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)					5
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting					5
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran					5
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan, dan tegang, melainkan merasa senang			3		
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	4	6	32	10
SKOR TOTAL		82				
PERSENTASI		82				

HASIL OBSERVASI *PERTAMA* TERHADAP GURU PAI B (RABU, 5 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/motivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					4
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja					4
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide-pola dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkegiatan dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persolan selama pembelajaran				3	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran					3
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik, merogan)				3	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya				3	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan jawabannya					3
13	Guru selalu membedakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)					3
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				3	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				3	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting					4
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran					4
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan, dan tegang, melainkan merasa senang				3	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran					4
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	2	36	24	5
SKOR TOTAL		67				
PERSENTASI		67				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI B (RABU, 12 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari			4		
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persolan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran			3		
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)					5
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya					5
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan, dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peraga lainnya, dan media lainnya)					5
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang			3		
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengupayakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	24	24	30
SKOR TOTAL		78				
PERSENTASI		78				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI B (RABU, 19 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya			3		
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari			4		
8	Guru mengajak atau bertanya dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persolan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran			3		
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)					5
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya				4	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan, dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peraga lainnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang			3		
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengupayakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	30	28	15
SKOR TOTAL		73				
PERSENTASI		73				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI C (KAMIS, 6 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tanggap dalam pembelajaran siswa memdominasi keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk memancing ide-pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyimpulkan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peraga lainnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			3		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	18	18	10
SKOR TOTAL		76				
PERSENTASI		76				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI C (KAMIS, 13 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya					5
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tanggap dalam pembelajaran siswa memdominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk memancing ide-pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran				4	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya					5
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyimpulkan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peraga lainnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting					5
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran					5
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)				4	
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	9	10	35
SKOR TOTAL		84				
PERSENTASI		84				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI C (KAMIS, 20 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya					5
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan idenya/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran				4	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)					5
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya					5
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaiakan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkateran, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting					5
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran					5
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	9	36	10
SKOR TOTAL		85				
PERSENTASI		85				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI D (KAMIS, 0 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas			3		
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/perso dalam selama pembelajaran				3	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran					4
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)					4
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaiakan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkateran, dan media lainnya)					4
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					4
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting					4
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang					4
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			2		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			2		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	6	33	24	0
SKOR TOTAL		63				
PERSENTASI		63				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI D (KAMIS, 13 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas			3		
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendemonstrasikan keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemuka ide-pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			3		
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran		2			
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	1	30	32	0
SKOR TOTAL		66				
PERSENTASI		66				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI D (KAMIS, 20 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas			3		
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendemonstrasikan keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemuka ide-pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				5	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			3		
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)				4	
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	2	30	36	0
SKOR TOTAL		68				
PERSENTASI		68				

HASIL OBSERVASI BERTAMA TERHADAP GURU PAI E (JUM'AT, 7 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tempat dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pendapatnya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru menhentikan bahan untuk menentikan ide pokok dan materi yang sedang dipelajari			4		
8	Guru mengajak atau berkerja sama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran				4	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peralatnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			3		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran			3		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)				4	
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				3	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	27	32	15
SKOR TOTAL		74				
PERSENTASI		74				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI E (JUM'AT, 14 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					4
5	Tempat dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pendapatnya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru menhentikan bahan untuk menentikan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berkerja sama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan/bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan peralatnya, dan media lainnya)					5
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang					4
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)					4
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				3	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	18	36	25
SKOR TOTAL		79				
PERSENTASI		79				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI E (JUM'AT, 21 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan idenya/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					5
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/pers dalam selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperjelaskan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaiakan solusinya				4	
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkateran, dan media lainnya)					5
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			5		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	12	10	30
SKOR TOTAL		82				
PERSENTASI		82				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI F (SELASA, 4 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas					4
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/pers dalam selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperjelaskan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaiakan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkateran, dan media lainnya)					4
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang					4
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran					5
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	1	21	36	5
SKOR TOTAL		69				
PERSENTASI		69				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI F (SELASA, 11 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa memdominasikan keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukn ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya					5
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			4		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	2	18	40	15
SKOR TOTAL		75				
PERSENTASI		75				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI F (SELASA, 18 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa memdominasikan keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukn ide pokok dari materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran				4	
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya					5
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	4	6	52	15
SKOR TOTAL		77				
PERSENTASI		77				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI G (SELASA, 4 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide/pokok dan materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdebatasi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertanyakan/ubah/mengembangkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkanya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	21	41	10
SKOR TOTAL		75				
PERSENTASI		75				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI G (SELASA, 11 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya					5
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide/pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdebatasi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran					5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertanyakan/ubah/mengembangkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkanya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					5
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	12	48	20
SKOR TOTAL		80				
PERSENTASI		80				

v HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI G (SELASA, 18 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				1	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pandangan/pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka					5
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide/pola dari materi yang sedang dipelajari				1	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/permasalahan selama pembelajaran				4	5
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran			3		
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatan, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			3		
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				4	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	21	18	10
SKOR TOTAL		79				
PERSENTASI		79				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI H (SABTU, 15 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pandangan/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide/pola dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berkejasama dengan para siswa dalam memecahkan masalah/permasalahan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya			3		
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangkatan, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			4		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan akhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)		2			
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran				5	
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	1	30	32	0
SKOR TOTAL		66				
PERSENTASI		66				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI H (SABTU, 22 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa memdominasikan keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk menemukn ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya				4	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			4		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	2	30	36	0
SKOR TOTAL		68				
PERSENTASI		68				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI H (SABTU, 29 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melakukan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut		2			
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/pemikirannya			3		
4	Siswa selalu rajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa memdominasikan keaktifan mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukn ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonstruksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifannya				4	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	2	18	52	0
SKOR TOTAL		72				
PERSENTASI		72				

HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU PAI I (SABTU, 15 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya				4	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya				4	
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk mengemukakan ide/pokok dan materi yang sedang dipelajari					5
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperhatikan bahkan meningkatkan keaktifannya					5
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan pernakornya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis			3		
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			4		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran				4	
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	27	36	10
SKOR TOTAL		73				
PERSENTASI		73				

HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU PAI I (SABTU, 22 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DIOBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya			4		
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan ide/pendapat/ pemikirannya			3		
4	Siswa selalu diajak/dimotivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				4	
5	Tampak dalam pembelajaran siswa mendominasi keaktifan mereka			3		
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja			3		
7	Guru memberikan arahan untuk mengemukakan ide/pokok dari materi yang sedang dipelajari				4	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam memecahkan masalah/persoalan selama pembelajaran			3		
9	Jika kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran					5
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengkonduksikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu memperhatikan bahkan meningkatkan keaktifannya				4	
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya					5
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan pernakornya, dan media lainnya)				4	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, meliputi:					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				4	
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting			4		
	d. Adanya simpulan yang disampaikan dalam pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				4	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga keaktifan belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengusahakan agar tingkah perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	30	32	10
SKOR TOTAL		72				
PERSENTASI		72				

HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU PAI I (SABTU, 29 SEPT. 2012)

NO	INDIKATOR PAIKEM YANG DI OBSERVASI	Interval Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Adanya usaha guru membangkitkan kreatifitas siswa dalam bertanya				1	
2	Melanjutkan bertanya pada hal-hal yang harus ditanyakan lanjut			3		
3	Motivasi guru agar siswa aktif mengemukakan idup dan pendapat pemikirannya			3		
4	Siswa selalu menunjukkan motivasi untuk selalu aktif dalam belajar dengan berbagai kegiatan belajar di kelas				1	
5	Tempak dalam pembelajaran siswa mendemonstrasikan kreatifitas mereka				4	
6	Siswa selalu menggunakan pemikirannya dalam belajar, bukan mengikuti apa kata guru atau temannya saja				4	
7	Guru memberikan arahan untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari				1	
8	Guru mengajak atau berdiskusi dengan para siswa dalam menelaah dan analisis persoalan selama pembelajaran			3		
9	File kondisi pembelajaran kurang kondusif, maka ada usaha perbaikan pembelajaran				4	
10	Adanya usaha pengembangan pembelajaran (media, strategi atau teknik mengajar)				4	
11	Guru mengondisikan pembelajaran agar siswa selalu aktif dalam belajar, lalu mempertahankan bahkan meningkatkan kreatifitasnya					5
12	Guru mengupayakan agar siswa aktif menyampaikan persoalan dan yang lainnya menyampaikan solusinya			3		
13	Guru selalu memberdayakan potensi yang ada di dalam kelas dalam pembelajaran (Papan tulis dan perangnya, dan media lainnya)				1	
14	Siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui					
	a. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					5
	b. Susunan materi yang disampaikan sistematis				4	
	c. Adanya penekanan terhadap materi yang dianggap penting				4	
	d. Adanya simpulan yang disampaikan diakhir pembelajaran			4		
15	Selama pembelajaran para siswa tidak merasa tertekan dan tegang, melainkan merasa senang				1	
16	Guru selalu meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjaga kreatifitas belajar selalu stabil agar tidak membosankan (misalnya dengan tepuk tangan dll)			4		
17	Guru selalu mengaitkan agar tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran selalu tinggi, seperti motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran			3		
JUMLAH PER INTERVAL NILAI		0	0	21	11	10
SKOR TOTAL		75				
PERSENTASI		75				

D. CURRICULUM VITAE PENELITI

1. KETUA

Nama : Drs. MURDAN, M.Ag
 Tempat tanggal lahir : Bitin, 04 Maret 1966
 NIP : 196603041993031004
 Golongan / Pangkat : IV a / Pembina
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Tempat tugas : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
 Banjarmasin
 Alamat : Jl. Veteran Km. 5,5 Komplek Timur Perdana I Blok I A No. 50 RT 17 Kelurahan Sungai Lutut Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
 Telp./HP : 08125174669

Demikianlah curriculum vitae ini dibuat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 28 Februari 2012

Yang membuat

Drs. MURDAN, M.Ag

2. ANGGOTA

Nama : Drs. M. Ramli, M.Pd
 Tempat tanggal lahir : Muning Baru, 01 April 1966
 NIP : 19660401-199203-1-001
 Golongan / Pangkat : IV b / Pembina TK.I
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Tempat tugas : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
 Banjarmasin
 Alamat : Jl. A. Yani Km.8,200 Jalan
 Manarap Desa Ma narap Tengah
 Kecamatan Gambut Kabupaten
 Banjar.
 Telp./HP : 085248629733

Demikianlah curriculum vitae ini dibuat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 28 Februari 2012

Yang membuat

Drs. M. Ramli, M.Pd

3. ANGGOTA

Nama : Dra. Raihantul Jannah, M.Pd
 Tempat tanggal lahir : Kandangan, 12 Januari 1969
 NIP : 19691201 199403 2 005
 Golongan / Pangkat : III d / Pembina Madya
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Tempat tugas : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
 Banjarmasin
 Alamat : Komp. Pangeran Antasari Blok
 F No. 7 Martapura Kab. Banjar
 Telp./HP : 085249506877

Demikianlah curriculum vitae ini dibuat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 28 Februari 2012

Yang membuat

Dra. Raihantul Jannah, M.Pd

Laporan Hasil Penelitian

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) OLEH GURU PAI
SMP NEGERI DI BANJARMASIN
(Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)**



Kelompok Peneliti

Ketua : Drs. Murdan, M.Ag

Anggota: Drs. M. Ramli, M.Pd

Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd

**Mendapatkan dana dari DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN
2012**

SAMBUTAN

**KEPALA PUSAT PENELITIAN
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan karunia-Nya kepada kita. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas dipublikasikannya hasil penelitian saudara Drs. Murdan, M.Ag. dkk. yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) OLEH GURU PAI SMP NEGERI DI BANJARMASIN (Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)”.

Penelitian ini dapat terselenggara dengan dukungan dana yang bersumber dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012.

Sesuai dengan fungsinya, Pusat Penelitian IAIN Antasari terus berupaya melakukan pengkajian dan pengembangan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah sosial budaya dan keberagaman masyarakat, guna menentukan konsep-konsep dan teori-teori aplikatif untuk pengembangan masyarakat dan keberagaman seiring dengan perubahan sosial yang begitu cepat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern.

Hasil penelitian ini tentunya dapat lebih memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi IAIN Antasari dengan visinya menjadikan perguruan tinggi Islam terdepan dalam aspek informasi ilmiah keislaman kawasan Kalimantan, khususnya Kalimantan Selatan.

Kami berharap agar kiranya temuan dan rekomendasi penelitian ini dapat diketahui oleh berbagai pihak yang relevan, agar karya ilmiah ini dapat berfungsi

secara efektif. Semoga dapat bermanfaat bukan hanya bagi masyarakat Kalimantan Selatan, tetapi juga bangsa Indonesia.

Banjarmasin, 10 November 2012

Kepala,

Ttd.

Drs. H. Mubin, M.Ag.
NIP. 19580312 198503 1 005

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan lahir bathin kepada diri penulis, sehingga buku sederhana ini dapat disusun dan diterbitkan.

Shalawat dan salam penulis haturkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan para shalawat serta pengikut beliau yang setia sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya. Untuk itu ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga dapat terselenggaranya proyek penelitian ini.
2. Kepala PUSLIT IAIN Antasari Banjarmasin, atas segala kebijakan dan perkenannya sehingga penelitian dapat melakukan penelitian ini.
3. Kepala-kepala SMPN Banjarmasin yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, dan seluruh warga sekolah, yang merekomendasikan penelitian ini dan juga telah memberikan data dalam penelitian ini.
4. Sejumlah informan lainnya dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasinya sehingga rampungnya penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berganda-ganda dari Allah SWT dan

semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang menghajatkannya.

Akhirnya penulis berharap, semoga usaha kecil ini bermanfaat, khususnya kepada penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Banjarmasin, Nopember 2012
Peneliti

Kelompok

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) OLEH GURU PAI
SMP NEGERI DI BANJARMASIN
(Studi pada SMPN 3, 7, 23, dan 30)**

ABSTRAK

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, Paikem, Guru PAI

Guru harus mampu menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dengan penerapan PAIKEM oleh guru diharapkan pembelajaran lebih mendapatkan respon positif dari siswa, dan menjadikan pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan, sehingga dapat terwujud hasil yang maksimal. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana implementasi PAIKEM oleh guru-guru PAI di SMPN Banjarmasin dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, mengkaji dan menggambarkan fokus penelitian secara alami. Lokasi penelitian pada SMPN 3, 7, 23, dan 30 kota Banjarmasin, dengan subjek penelitian seluruh guru PAI yang berjumlah 9 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi PAIKEM oleh guru-guru PAI pada SMPN 3, 7, 23, dan 30 kota Banjarmasin dapat dilaksanakan dengan kategori baik (74,41%). Faktor-faktor yang mendukung adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan belajar siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SAMBUTAN KAPUSLIT	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan/Signifikansi Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan	7
B. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan	14
C. Hal-hal yang Diperhatikan dalam Pelaksanaan PAIKEM	15
D. Langkah-langkah Penerapan PAIKEM	19
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impelemen- tasi PAIKEM pada Mata Pelajaran PAI	33
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data	75
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	Tabel	Halaman
1. Pedoman Observasi Pembelajaran PAIKEM	47	11. Hasil Observasi I – III terhadap Implementasi PAIKEM oleh 9 guru PAI	68
2. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI A	50	12. Hasil Observasi Implementasi PAIKEM oleh Guru PAI Per-Item	70
3. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI B	52		
4. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI C	54		
5. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI D	56		
6. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI E	58		
7. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI F	60		
8. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI G	62		
9. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI H	64		
10. Hasil Observasi Pembelajaran PAIKEM oleh Guru PAI I	66		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. PEDOMAN OBSERVASI	87
B. PEDOMAN WAWANCARA	88
C. PAPARAN HASIL OBSERVASI	92
D. CURRICULUM VITAE PENELITI	119